

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Kecamatan Asemrowo yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, maka pada bab penutup dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menggunakan Model kesesuaian Implementasi Program milik David. C. Korten, yakni:

1. Kesesuaian antara program dengan pemanfaat

Pada unsur ini, implementasi program Identitas Kependudukan Digital (IKD) sudah dikatakan berhasil. Dimana program tersebut juga sudah dilaksanakan sejak tahun 2022 dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan pemanfaatan digitalisasi bagi penduduk dan mempermudah serta mempercepat transaksi pelayanan publik dalam bentuk digital karena Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kecamatan Asemrowo menjadi syarat bagi masyarakat yang akan melakukan kepengurusan administrasi kependudukan, sehingga dengan adanya IKD dapat mempermudah kepentingan masyarakat masing-masing. Hal ini telah sesuai dengan mutu implementasi yang ada pada unsur kesesuaian antara program dengan pemanfaat yakni adanya perencanaan dan adanya tujuan. Namun, masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui terkait perencanaan program Identitas Kependudukan Digital (IKD), perencanaan yang dimaksud adalah sejak kapan program tersebut dilaksanakan untuk pertama kali.

2. Kesesuaian antara program dengan Organisasi Pelaksana

Pada unsur ini organisasi pelaksana telah berhasil terimplementasi dengan baik, hal tersebut dapat dilihat oleh pembagian tim-tim pelaksana dan sudah menjalankan tugas pokok dan fungsi masing-masing. Masyarakat juga merasa terbantu dengan sikap tenaga pelaksana yang komunikatif serta solutif dalam memberikan edukasi mengenai cara penggunaan, tujuan, dan pentingnya Identitas Kependudukan Digital (IKD). Hal ini sudah sesuai dengan dua mutu implementasi yang ada pada unsur kesesuaian antara program dengan Organisasi Pelaksana yakni adanya tenaga pelaksana dan adanya prosedur pelaksanaan.

3. Kesesuaian kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana

Pada unsur kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana dari implementasi program Identitas Kependudukan Digital (IKD) ini sudah sesuai dengan yang telah diimplementasikan, syarat yang diberlakukan oleh kecamatan Asemrowo telah sesuai dengan yang ada pada Permendagri No 72 Tahun 2022. Selain itu dapat dilihat dari adanya peningkatan pengguna aktivasi di Kecamatan Asemrowo. Sehingga dengan adanya program Identitas Kependudukan Digital (IKD) merupakan ketepatan program yang sesuai untuk bisa mengatasi percepatan digitalisasi administrasi kependudukan bagi penduduk. Hal ini juga sesuai dengan tiga mutu implementasi dalam unsur kesesuaian kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana yang meliputi tepat program, tepat pelaksana, dan tepat sasaran.

Dengan demikian, Implementasi Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya sudah terlaksana dengan cukup baik. Pelaksanaan Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) dapat dikatakan terlaksana dengan baik sesuai dengan model kesesuaian implementasi program oleh David C. Korten dalam Bahri et al., (2020) yang meliputi tiga unsur kesesuaian yakni kesesuaian antara program dengan pemanfaat, kesesuaian antara program dengan organisasi pelaksana, dan juga kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Hasil dari Program Identitas Kependudukan Digital (IKD) ditinjau dari mutu implementasinya sudah berjalan dengan baik karena membantu masyarakat dalam mempercepat transaksi pelayanan publik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai bentuk kontribusi pada penelitian ini yakni memberikan saran. Meskipun pelaksanaan program Identitas Kependudukan Digital (IKD) secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik. Adapun hal yang menjadi saran berkenaan dengan implementasi program Identitas Kependudukan Digital (IKD) Di Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya, yakni

1. Kesesuaian antara Program dengan Pemanfaat

Pihak Kecamatan Asemrowo perlu melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai tujuan dan manfaat program Identitas Kependudukan Digital (IKD) mengingat masih ada masyarakat yang belum mengetahui.

2. Kesesuaian antara Program dengan Organisasi Pelaksana

Tenaga Pelaksana dalam pelaksanaan program Identitas Kependudukan Digital (IKD) di Kecamatan Asemrowo perlu mempertahankan sikap komunikatif dan solutif ketika menjelaskan mengenai program tersebut kepada masyarakat.

3. Kesesuaian antara Kelompok Pemanfaat dan Organisasi Pelaksana

Pihak Kecamatan Asemrowo perlu memperhatikan target aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD) oleh Kementertian Dalam Negeri dimana target tersebut adalah sebanyak 25% dari angka WKTP (Wajib KTP). Hal ini dapat diatasi dengan melakukan sosialisasi secara terbuka agar pihak Kecamatan Asemrowo dapat menyampaikan dan mengedukasi mengenai manfaat dan tujuan Identitas Kependudukan Digital (IKD) kepada masyarakat yang lebih luas, tidak hanya kepada masyarakat perorangan yang datang ke kantor Kecamatan saja.